

PERAN BAZNAS KAMPAR DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA RIDAN PERMAI

Rifqil Khairi¹, Mohd. Winario², Muhammad Zakir³, Nala Amalia⁴, Berliana Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Riau-Indonesia

Email Korespondensi: rifqil.khairi@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the role of BAZNAS Kampar in empowering the economy of the community in Ridan Permai village. The target of the output of this study is that the results of the study can be utilized by the research site, for readers and this study is published in the national journal sinta 3 or sinta 4, dummy book, complete report results. The research site is at BAZNAS Kampar Regency, the population and sample of the study are all leaders and employees of BAZNAS Kampar Regency, sample determination by snowball sampling. Data analysis technique by qualitative descriptive analysis. The planned research budget is Rp. 10,550,000 consisting of honorarium, cost of consumables, data collection and reporting costs and research outputs. The results of this study are Through the spirit of "Zakat Menyejahterakan," BAZNAS continues to innovate in creating programs that are relevant to the needs of the community and are able to provide long-term impacts. With a vision to become a trusted leading zakat manager, BAZNAS is determined to maintain the trust of the people and make zakat the main pillar in national development. Hopefully BAZNAS can continue to play a role as a strategic partner in realizing a prosperous, independent, and just society, in accordance with Islamic values that are rahmatan lil alamin.

Keywords: Role, Empowerment, Economy, Society

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran BAZNAS Kampar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di desa Ridan Permai. Target dari luaran penelitian ini adalah, hasil penelitian bisa dimanfaatkan oleh tempat penelitian, bagi pembaca dan penelitian ini terpublikasi di jurnal nasional sinta 3 atau sinta 4, dummy book, hasil laporan lengkap. Tempat penelitian di BAZNAS Kabupaten Kampar, populasi dan sampel penelitian adalah seluruh pimpinan dan karyawan BAZNAS Kabupaten Kampar, penentuan sampel dengan cara snowball sampling. Teknik Analisa data dengan cara Analisa deskriptif kualitatif. Anggaran biaya penelitian yang direncanakan sebesar Rp. 10.550.000 dengan yang terdiri dari honorarium, biaya bahan habis pakai, biaya pengumpulan data dan pelaporan dan luaran penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah Melalui semangat "Zakat Menyejahterakan," BAZNAS terus berinovasi dalam menciptakan program-program yang relevan dengan kebutuhan umat dan mampu memberikan dampak jangka panjang. Dengan visi untuk menjadi pengelola zakat terdepan yang terpercaya, BAZNAS bertekad untuk menjaga amanah umat dan menjadikan zakat sebagai pilar utama dalam pembangunan bangsa. Semoga BAZNAS dapat terus berperan sebagai mitra strategis dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berkeadilan, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin.

Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Ekonomi, Masyarakat

PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga pemerintah nonstruktural di Indonesia yang memiliki tugas utama untuk mengelola zakat secara nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, BAZNAS berfungsi sebagai koordinator sekaligus pelaksana pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infak, sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya. Sebagai lembaga resmi, BAZNAS memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan memaksimalkan potensi zakat di Indonesia. Organisasi ini bertanggung jawab memastikan bahwa dana yang terkumpul dikelola secara transparan, profesional, dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, BAZNAS juga mengembangkan berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta tanggap darurat bencana (Wardhani, 2018).

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) merupakan lembaga resmi pemerintah yang berfungsi sebagai pengelola zakat di Indonesia. Baznas memiliki peran penting dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, khususnya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin. Dalam konteks pengelolaan zakat, Baznas tidak hanya menyalurkan bantuan, tetapi juga berfokus pada program pemberdayaan yang berkelanjutan.

BAZNAS juga berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat (Fitriyah & Winario, 2019). Untuk itu, BAZNAS telah merancang berbagai program pendayagunaan zakat yang bersifat produktif maupun konsumtif. Program konsumtif meliputi bantuan langsung kepada mustahik (penerima zakat) seperti bantuan pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan dasar. Sementara itu, program produktif mencakup pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan, modal usaha, dan pendampingan bagi masyarakat miskin agar mereka dapat mandiri secara ekonomi. Dalam operasionalnya, BAZNAS bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga amil zakat (LAZ), perusahaan swasta, organisasi masyarakat, serta akademisi.

Kabupaten Kampar sebagai salah satu wilayah di Provinsi Riau memiliki potensi besar dalam pengelolaan zakat. Dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam, Kabupaten Kampar memiliki peluang untuk memanfaatkan dana zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi. Salah satu wilayah yang menjadi perhatian Baznas Kampar adalah Desa Ridan Permai.

Desa Ridan Permai merupakan desa yang memiliki tantangan ekonomi yang signifikan. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian dan peternakan dengan pendapatan yang tergolong rendah. Kondisi ini diperparah dengan minimnya akses masyarakat terhadap modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pengembangan sumber daya manusia. Akibatnya, banyak masyarakat yang terjebak dalam lingkaran kemiskinan.

Dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Ridan Permai, Baznas Kampar memiliki peran strategis. Program-program yang dirancang oleh Baznas Kampar bertujuan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, baik melalui bantuan langsung maupun program pemberdayaan.

Salah satu program unggulan Baznas adalah pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif. Program ini dirancang untuk mendorong masyarakat yang kurang

mampu agar mampu mengelola bantuan zakat menjadi modal usaha yang dapat memberikan penghasilan berkelanjutan. Konsep zakat produktif ini diharapkan mampu mengubah penerima manfaat (mustahik) menjadi pemberi zakat (muzakki).

Implementasi program zakat produktif di Desa Ridan Permai mencakup berbagai kegiatan, seperti pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha kecil. Dengan adanya program ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan bantuan dana, tetapi juga pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung kemandirian ekonomi mereka.

Namun, pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi oleh Baznas Kampar juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Selain itu, terdapat keterbatasan sumber daya dan dana yang terkadang menjadi hambatan dalam menjangkau seluruh mustahik di desa tersebut.

Selain tantangan internal, terdapat pula tantangan eksternal, seperti kurangnya sinergi antara Baznas dengan pemerintah daerah dan lembaga lain yang berperan dalam pembangunan ekonomi. Padahal, kolaborasi antara berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan program pemberdayaan.

Meskipun demikian, program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh Baznas Kampar menunjukkan hasil yang cukup positif. Beberapa masyarakat di Desa Ridan Permai mulai merasakan manfaat dari program ini, seperti peningkatan pendapatan dan pengurangan ketergantungan pada bantuan sosial.

Dalam perspektif Islam, zakat memiliki peran sentral dalam menciptakan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Melalui pengelolaan zakat yang baik, masyarakat yang kurang mampu dapat diberdayakan sehingga mampu menjalani kehidupan yang lebih layak. Konsep ini menjadi landasan utama bagi Baznas Kampar dalam menjalankan program-programnya.

Baznas Kampar juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar zakat. Kampanye dan sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk mendorong masyarakat yang mampu agar aktif berkontribusi dalam pengumpulan dana zakat. Dengan demikian, jumlah dana yang terkumpul dapat lebih optimal dan manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat.

Selain pemberdayaan ekonomi, Baznas Kampar juga berfokus pada pemberian bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat menciptakan dampak yang lebih luas dan signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Desa Ridan Permai.

Untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan, diperlukan evaluasi yang komprehensif terhadap pelaksanaan program-program Baznas Kampar. Evaluasi ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Dengan adanya evaluasi, program-program tersebut dapat terus diperbaiki sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Desa Ridan Permai menjadi contoh penting bagaimana zakat dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi jika dikelola dengan baik. Keberhasilan Baznas Kampar dalam memberdayakan masyarakat di desa ini dapat menjadi model bagi wilayah lain yang memiliki tantangan serupa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Baznas Kampar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Ridan Permai. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi program-program yang dijalankan,

tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat di masa depan.

LITERATUR REVIEW

Zakat merupakan instrumen penting dalam ekonomi Islam yang berfungsi untuk mengurangi kesenjangan sosial dan memberdayakan ekonomi umat. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) sebagai lembaga resmi pengelola zakat di Indonesia memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan potensi zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Penelitian oleh (Sardini & Imsar, 2022) menyoroiti peran pendistribusian zakat produktif oleh Baznas Provinsi Sumatera Utara dalam upaya pemberdayaan ekonomi mustahik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian zakat produktif mampu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi penerima zakat.

Di Kota Palu, (Megawati et al., 2022) menganalisis peran Baznas dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pasca pandemi COVID-19. Studi ini menemukan bahwa program-program Baznas berkontribusi signifikan dalam memulihkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat terdampak pandemi.

Sementara itu, penelitian oleh (Mongkito et al., 2022) di Kota Kendari menunjukkan bahwa strategi Baznas dalam pemberdayaan ekonomi usaha mikro melalui program pemberdayaan ekonomi umat berhasil meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro.

Firdaus dan Nur mengkaji model pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Provinsi Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mustahik, serta mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut (Firdaus & Nur, 2017).

Mintarti dalam karyanya "Menggagas Arsitektur Zakat Indonesia" menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah dan masyarakat sipil dalam pengelolaan zakat nasional. Sinergi ini diperlukan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan zakat, seperti kurangnya koordinasi antar lembaga dan minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya zakat (Mintarti, 2009).

Selain itu, penelitian oleh (Indrawati et al., 2024) menyoroiti manajemen strategi Baznas dalam memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui program pemberdayaan ekonomi umat di Kabupaten Probolinggo. Studi ini menemukan bahwa strategi yang tepat dalam pengelolaan zakat dapat meningkatkan efektivitas program pemberdayaan ekonomi.

Penelitian oleh (Hakim et al., 2020) mengenai pendayagunaan dana zakat oleh Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) di Kabupaten Malang menunjukkan bahwa pendayagunaan dana zakat dalam bentuk modal usaha dan pelatihan keterampilan berhasil meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mustahik.

METODE

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan seterusnya (Syahri, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Pimpinan dan Karyawan BAZNAS Kabupaten Kampar. Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Sudradjat, 2018).

Adapun sampel dari penelitian ini adalah pimpinan BAZNAS Kabupaten Kampar dan pegawai bagian lapangan BAZNAS Kabupaten Kampar. Penentuan sampel ini menggunakan metode snowball sampling.

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiyono, 2014).

Teknik Pengumpulan

Data Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara, adalah dengan cara menanyakan langsung kepada pegawai BAZNAS Kabupaten Kampar tersebut yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terhadap bagian pembiayaan bank dilanjutkan dengan pimpinan bank;
2. Pengamatan/Observasi, adalah dengan cara melihat langsung ke lapangan di kantor BAZNAS Kabupaten kampar tersebut;
3. Teknik Dokumentasi, adalah dengan cara mengumpulkan dokumentasi dari Pegawai BAZNAS Kabupaten Kampar, yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisa Data

Data Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara Analisa deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data yang sudah dikumpulkan diolah untuk diklasifikasikan sesuai dengan jenis datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran BAZNAS Kabupaten Kampar Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Desa Ridan Permai

Program pemberian bantuan hewan ternak kambing merupakan salah satu bentuk peran dalam pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Di Desa Ridan Permai, Kabupaten Kampar, BAZNAS meluncurkan program ini untuk memberdayakan masyarakat dhuafa agar mampu mandiri secara ekonomi melalui pengelolaan ternak kambing.

Desa Ridan Permai dikenal sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi dalam sektor peternakan. Namun, sebagian masyarakatnya, terutama yang tergolong dhuafa, menghadapi keterbatasan modal untuk memulai usaha peternakan. Program ini hadir untuk memanfaatkan potensi tersebut, memberikan bantuan berupa kambing kepada keluarga mustahik, sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan agar usaha peternakan ini dapat dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

1. Tujuan Program

- a. Membantu mustahik agar memiliki sumber pendapatan yang stabil melalui usaha ternak kambing.
- b. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Zakat: Menciptakan program pemberdayaan ekonomi yang memanfaatkan dana zakat secara produktif.
- c. Mendorong Kemandirian Ekonomi: Melatih masyarakat untuk mengelola usaha peternakan secara mandiri, sehingga mereka dapat keluar dari status mustahik

menjadi muzakki (pembayar zakat).

- d. Mengoptimalkan Potensi Lokal: Memanfaatkan potensi sumber daya alam Desa Ridan Permai, seperti lahan yang tersedia, untuk mendukung peternakan kambing.

2. Pelaksanaan Program

- a. Identifikasi Penerima Manfaat:
BAZNAS bekerja sama dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat untuk memilih mustahik yang memenuhi kriteria, seperti keluarga dhuafa, kepala keluarga perempuan, atau masyarakat yang memiliki minat dalam bidang peternakan.
- b. Pemberian Bantuan:
Setiap keluarga penerima manfaat (mustahik) menerima beberapa ekor kambing yang terdiri dari kambing betina produktif dan pejantan.
- c. Pelatihan dan Pendampingan: Pelatihan Manajemen Peternakan: Mustahik diberi pelatihan tentang cara merawat kambing, seperti pemberian pakan, menjaga kesehatan ternak, dan reproduksi. Pendampingan Berkala: Tim BAZNAS dan mitra peternakan memberikan pendampingan teknis selama periode tertentu untuk memastikan ternak berkembang dengan baik.
- d. Pemanfaatan Hasil Ternak: Kambing yang dikembangkan dapat dimanfaatkan untuk dijual sebagai sumber pendapatan. Hasil dari ternak kambing juga dapat digunakan untuk keperluan konsumsi, keperluan kurban, atau untuk memperbesar skala usaha peternakan.
- e. Monitoring dan Evaluasi:
BAZNAS memonitor perkembangan ternak dan memberikan evaluasi kepada penerima manfaat untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.

3. Manfaat Program

- a. Ekonomi Mustahik Meningkatkan:
Keluarga dhuafa yang sebelumnya tidak memiliki sumber penghasilan tetap kini dapat memperoleh pendapatan dari hasil ternak kambing.
- b. Pemberdayaan Berkelanjutan:
Program ini dirancang agar mustahik dapat mengembangkan usaha ternak kambing secara berkelanjutan tanpa tergantung pada bantuan selanjutnya.
- c. Mendorong Kemandirian:
Dengan pelatihan dan pendampingan, masyarakat dapat mengelola ternak secara mandiri sehingga memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan dalam usaha peternakan.
- d. Penguatan Solidaritas Sosial:
Program ini tidak hanya berfokus pada ekonomi, tetapi juga mendorong kerja sama antarwarga desa dalam mengembangkan usaha peternakan bersama.

4. Dampak Program di Desa Ridan Permai

- a. Peningkatan Ekonomi Desa:
Program ini membantu meningkatkan perputaran ekonomi di Desa Ridan Permai dengan memanfaatkan potensi lokal.
- b. Pengurangan Angka Kemiskinan:
Melalui usaha peternakan, masyarakat yang sebelumnya tergolong dhuafa memiliki penghasilan tambahan, sehingga taraf hidup mereka meningkat.
- c. Pemanfaatan Dana Zakat yang Tepat Sasaran:
Dana zakat yang dikelola BAZNAS dapat digunakan secara produktif untuk

menciptakan dampak jangka panjang bagi mustahik.

d. Peningkatan Kesadaran Berzakat:

Program ini menginspirasi masyarakat lain untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS, melihat bagaimana zakat dapat digunakan untuk memberdayakan ekonomi umat.

Program pemberian bantuan hewan ternak kambing di Desa Ridan Permai oleh BAZNAS adalah contoh nyata bagaimana dana zakat dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Program ini tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga membekali mustahik dengan keterampilan dan pendampingan untuk mengelola usaha peternakan. Dengan demikian, masyarakat yang sebelumnya tergolong kurang mampu dapat bertransformasi menjadi individu yang mandiri dan berdaya. Program ini menjadi salah satu langkah strategis untuk mengentaskan kemiskinan ditingkat lokal sekaligus memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga yang mendukung pembangunan berbasis zakat.

Tantangan Baznas Kampar dalam Pemberdayaan Ekonomi di Desa Ridan Permai

Tantangan yang dihadapi oleh BAZNAS dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Ridan Permai mencakup berbagai aspek yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kekurangan sumber daya manusia (SDM) adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sebagai alat untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal. Banyak masyarakat yang belum memahami potensi zakat sebagai solusi untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Selain itu, keterbatasan data yang akurat tentang masyarakat miskin (mustahik) serta potensi ekonomi desa juga menjadi kendala, sehingga program yang dirancang sering kali tidak tepat sasaran atau kurang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dari sisi internal, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi jumlah maupun kompetensi juga menjadi hambatan. Hal ini berpengaruh pada kemampuan BAZNAS untuk memberikan pelatihan dan pendampingan yang efektif kepada masyarakat. Tantangan lainnya adalah infrastruktur ekonomi desa yang kurang memadai, seperti akses ke pasar, teknologi, atau modal usaha yang terbatas, sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengembangkan usaha produktif. Terakhir, kurangnya sinergi antara BAZNAS dengan pemerintah desa dan pihak lain seperti lembaga keuangan atau sektor swasta membuat program pemberdayaan kurang terintegrasi dan berkelanjutan.

Untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh BAZNAS dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Ridan Permai, beberapa solusi strategis dapat diimplementasikan, antara lain:

1. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

Melakukan kampanye edukasi secara berkelanjutan mengenai pentingnya zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui berbagai media dan forum komunitas. Mengadakan kegiatan sosialisasi di tingkat desa yang melibatkan tokoh masyarakat, agama, dan pemuda untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi.

2. Penguatan Basis Data dan Informasi

Membentuk tim survei untuk mengidentifikasi mustahik dan potensi ekonomi secara lebih akurat, termasuk dengan pemanfaatan teknologi seperti aplikasi berbasis GIS (Geographic Information System). Berkolaborasi dengan pemerintah desa untuk memperbarui data penduduk secara berkala dan memastikan program tepat sasaran.

3. Memperbaiki Infrastruktur Ekonomi dan Akses Modal

Membangun kerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk menyediakan akses permodalan mikro yang mudah bagi mustahik. Mendorong pembangunan infrastruktur desa, seperti jalan, pasar, atau fasilitas teknologi untuk mendukung usaha masyarakat.

4. Membangun Kolaborasi yang Kuat

Menguatkan sinergi antara BAZNAS, pemerintah desa, lembaga swasta, dan organisasi masyarakat sipil untuk menciptakan program pemberdayaan yang terintegrasi. Mengajak sektor swasta melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) untuk ikut serta dalam mendukung pemberdayaan ekonomi.

5. Monitoring dan Evaluasi Program

Membentuk sistem monitoring yang terstruktur untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak nyata. Mengadakan evaluasi berkala dengan melibatkan masyarakat untuk mendapatkan masukan dan memperbaiki kekurangan program.

Dengan langkah-langkah ini, BAZNAS dapat lebih efektif dalam mengatasi tantangan dan mewujudkan pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Ridan Permai.

KESIMPULAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang memainkan peran strategis dalam memberdayakan potensi zakat sebagai instrumen pembangunan umat. Melalui berbagai program seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, tanggap bencana, dan penguatan keagamaan, BAZNAS telah menunjukkan komitmennya dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dan mendorong kemandirian mustahik. Keberhasilan BAZNAS tidak hanya bergantung pada pengelolaan zakat yang profesional, transparan, dan akuntabel, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat sebagai muzakki (pemberi zakat). Dengan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan BAZNAS, zakat dapat menjadi solusi efektif dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan mewujudkan keadilan sosial di Indonesia. Melalui semangat zakat Menyejahterakan, BAZNAS terus berinovasi dalam menciptakan program-program yang relevan dengan kebutuhan umat dan mampu memberikan dampak jangka panjang. Dengan visi untuk menjadi pengelola zakat terdepan yang terpercaya, BAZNAS bertekad untuk menjaga amanah umat dan menjadikan zakat sebagai pilar utama dalam pembangunan bangsa. Semoga BAZNAS dapat terus berperan sebagai mitra strategis dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berkeadilan, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin. Semoga kedepannya BAZNAS Kabupaten Kampar dapat membuat program yang bervariasi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Ridan Permai, sehingga melalui program-program ini Baznas dapat lebih banyak menyalurkan bantuan kepada masyarakat-masyarakat yang ada di Desa Ridan Permai demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dalam perekonomian.

REFERENSI

- Firdaus, R., & Nur, M. M. (2017). Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Zakat Produktif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Provinsi Aceh. *On Empowering Islamic Civilization*, 7, 288.
- Fitriyah, S., & Winario, M. (2019). Implementasi Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Di Dompot Dhuafa Riau. *Al-Amwal*, 8(2), 169–180.
- Hakim, R., Muslikhati, M., & Rifa'i, M. N. (2020). Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Islam*, 6(3), 469–477.
- Indrawati, R., Bukhori, I., & Kartikawati, Y. (2024). Manajemen Strategi Baznas Dalam Memberdayakan Usaha Umkm Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus Baznas Kabupaten Probolinggo). *YUME: Journal of Management*, 7(1), 668–676.
- Megawati, M., Akbar, M., & Mustafa, M. D. (2022). Peran Baznas Kota Palu terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemic Covid-19. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES)* 5.0, 1(1), 380–385.
- Mintarti, N. (2009). *Menggagas Arsitektur Zakat Indonesia: Menuju Sinergi Pemerintah dan Masyarakat Sipil Dalam Pengelolaan Zakat Nasional*. Ciputat: Indonesia Magnificence of Zakat.
- Mongkito, A. W., Mahfudz, M., & Nurhasana, N. (2022). Strategi Baznas Kota Kendari Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Di Kelurahan Bende Kota Kendari. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 4(1), 37–48.
- Sardini, S., & Imsar, I. (2022). Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 6(1), 64–77.
- Sudradjat, B. (2018). Pemilihan Pegawai Berprestasi dengan Menggunakan Metode Profile Matching. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 3(1), 202–210.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syahri, A. A. (2014). Statistika Pendidikan. *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 6(2), 127.
- Wardhani, R. W. K. (2018). Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 12–21.